

KONSELING PIO
SECARA

INDIVIDU

Pengertian dan Tujuan Konseling Individu

- konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh orang yang ahli (guru pembimbing atau konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah, yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

- Setelah menelaah pengertian tersebut, setidaknya menurut Hansen kegiatan layanan konseling individu secara inti memiliki tujuan “assists individual in learning about themselves, their environment, although the individual experience problems.....”, assists an individual with the decision making process in educational, vocational matters as well as resolving interpersonal concerns. Adapun tujuan lebih rincinya adalah to tach problem solving procedurees to client with the data that already exist, change the client behaviors, change means giving up dear-comfortable habits, charish values or even painful feeling.

Memanfaatkan Konseling Individu Secara Optimal

A. Membangun, menjaga, dan memelihara kesehatan mentalnya

- Maksudnya, konselor atau guru pembimbing melalui layanan konseling individu berupaya membantu klien membangun, menjaga, memelihara, dan memotivasi untuk mendapatkan mental yang sehat, karena dengan mental yang sehat klien akan memiliki integrasi, penyesuaian diri, dan identifikasi positif kepada orang lain. Berarti dalam proses konseling itu klien akan membelajarkan diri menerima tanggung jawab, mandiri, dan mencapai tingkah laku yang integratif. Di samping itu, klien mendapatkan pemenuhan kebutuhan taraf psikososial sampai ke tataran kehidupan ruhanispiritual.

B. Membangun kemampuan klien membuat dan mengambil keputusan yang lebih tepat

- Maksudnya bahwa kegiatan layanan konseling individual membelajarkan klien untuk berkemampuan mengambil keputusan secara cepat dan tepat pada saat-saat yang emergency (genting), serta berkemampuan dalam memprediksi konsekuensi logis yang mungkin timbul berkenaan dengan seluruh pengorbanan pribadinya, tenaga, waktu, biaya dan sebagainya. Dalam hal inilah guru dan pembimbing mempunyai peran besar dalam membantu klien mencapai keberhasilan studi dan hidup klien.

C. Membangun keefektivan pribadi klien

- Konseling harus menggali dan menyeleksi tujuan-tujuan dengan tingkat kepuasan yang tinggi seiring dengan keterbatasan potensi dan lingkungan yang mengitarinya •

D. Mengubah perilaku negatif menjadi positif

- Carl Rogers sebagaimana dikutip Andi Mappedare menyatakan bahwa layanan konseling individu pada prinsipnya berupaya “change in personality organization and structure, change behavior, both of which are relative permanent.

E. Membelajarkan diri klien untuk mencegah munculnya masalah

- Upaya tersebut mencakup mencegah jangan sampai klien mengalami masalah lagi di kemudian hari. ~~Jangan sampai masalah yang dihadapi semakin~~ tambah berat beban mentalnya dan berkepanjangan •

F. Membantu mengubah cara pandang klien terhadap masalah

- Ketika klien mengubah makna dari situasi problematis dengan mengubah konsepnya, situasi itu sendiri akan dialami secara berbeda. Sekali klien berhasil mengalaminya secara berbeda, situasi itu tidak lagi dirasakan problematis •

Konseling di Industri

- ~~Konseling di dunia industri memiliki space yang~~ sangat luas, karena sebenarnya kita sedang membicarakan mengenai apa itu industri, siapa konselornya, karyawannya (sebagai konseli), dan sistemnya.

Jika menyinggung tentang kata industri, kita akan dihadapkan pada dua hal, yaitu industri di bidang jasa dan industri di bidang produk.

- Steve Cooper (2005:14) mendefinisikan konseling di industry sebagai usaha yang sengaja untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang dapat memberdayakan karyawan, menenangkan karyawan, membantu atau memberikan konsultasi untuk menyelesaikan masalah mereka dengan cara mereka sendiri.
- Dapat digambarkan bahwa konseling merupakan suatu hubungan timbal balik antara konselor dengan klien yang dalam lingkungan kerja yang disebut sebagai Karyawan, yang mempunyai sifat profesional secara individu maupun kelompok yang dirancang untuk membantu karyawan mencapai perubahan yang bermakna bagi kehidupannya.

JENIS KONSELING/KARAKTER DALAM PIO

- **Dalam pelaksanaan konseling di industry tipe – tipe yang dipakai dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh karyawan terdapat beberapa tipe yaitu:**

1. Directive Counseling

Directive Counseling adalah proses mendengarkan masalah emosional individu membuat keputusan bersama tentang apa yang harus dia lakukan, dan memberitahu serta memotivasinya untuk melakukan hal tersebut.

- **Non-directive Counseling**

Non-directive counseling atau client-centered counseling adalah proses mendengarkan karyawan sepenuhnya dan mendorongnya untuk menjelaskan masalah emosionalnya, memahami masalah tersebut dan menentukan tindakan-tindakan yang akan diberikan.

- **Cooperative Counseling**

Non-directive counseling yang murni dilakukan oleh karyawan tidak banyak digunakan karena biaya yang mahal dan keterbatasan lainnya. Directive counseling tidak terlalu disukai karena tidak tepat untuk situasi konseling saat ini. Untuk mengatasi dua tipe konseling yang ekstrim di atas, ada semacam penggabungan kedua tipe konseling tersebut yang dinamakan cooperative counseling.

APLIKASI KONSELING DALAM PIO SECARA INDIVIDU

- **Proses konseling merupakan suatu kegiatan pencarian data dari seseorang yang mengalami masalah yang berlangsung selama konseling dengan menggunakan langkah-langkah konseling.**

Langkah-langkah konseling sebagai berikut :

-
- Menyatakan kepedulian atau keprihatinan dan membentuk kebutuhan akan bantuan.
 - Membentuk hubungan
 - Menentukan tujuan dan eksplorasi pilihan
 - Menangani masalah
 - Menumbuhkan kesadaran
 - Merencanakan cara bertindak
 - Menilai hasil dan mengakhiri konseling

Sebelum melaksanakan proses konseling karyawan, konselor hendaknya menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- Mempertimbangkan berapa kali konseling diperlukan, besarnya intensitas pembicaraan, dan tingkat kesiapan karyawan
- Memperjelas alasan mengapa konselor melakukan konseling dan juga sasaran dilaksanakannya konseling
- Melakukan evaluasi terhadap sasaran pekerjaan dan prestasi yang sudah dicapai karyawan
- Memberi tahu karyawan tentang jadwal dan tempat pelaksanaan konseling.
- Setiap konseling dilaksanakan minimal 30 menit
- Tidak ada gangguan (menerima telepon, tamu, dll) ketika melaksanakan konseling
- Memindahkan peralatan (meja, dll) yang tidak diperlukan, yang dianggap dapat menciptakan suasana yang kurang akrab.
- Mencatat hal-hal yang akan dibicarakan dalam proses konseling
- Mencatat hasil pembicaraan dan rencana tindak lanjut.

B. Pedoman pelaksanaan konseling karyawan yang berhasil:

- Memperlakukan karyawan dengan hangat dan ramah. Menggunakan bahasa tubuh, kontak mata, dan menatap wajah klien.
- Menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan konseling (jika karyawan dipanggil oleh konselor) atau menanyakan maksud dan tujuan karyawan (jika karyawan datang sendiri).
- Bertanya dengan pertanyaan terbuka tentang hal-hal yang dirasakan dan dipikirkan karyawan.
- Mendorong karyawan untuk mengungkapkan alternatif pemecahan masalah yang dihadapinya.
- Berusaha menggali pendapat karyawan tentang konsekuensi dari alternatif pemecahan masalah yang disampaikannya.
- Menghindari mengemukakan pandangan, namun tetap memberikan tambahan informasi yang akan membantu klien dalam mengambil keputusan.
- Memperlihatkan empati dan menunjukkan kepercayaan terhadap kemampuan karyawan dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.
- Memberikan dukungan mental dan/ atau sumber daya seperlunya.
- Meneruskan kepada ahlinya apabila masalah yang dihadapi tidak bisa diatasi sendiri.
- Membuat catatan rangkuman pertemuan dan hal-hal yang dibicarakan pada akhir pertemuan untuk klarifikasi dan kesepakatan mengenai rencana tindak lanjut.

KESIMPULAN

- Bahwa konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh orang yang ahli (guru pembimbing atau konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah, yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.
- Dalam pelaksanaan konseling di industry tipe - tipe yang dipakai dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh karyawan terdapat beberapa tipe. Dan dalam konseling psikologi industry terdapat Proses konseling yang merupakan suatu kegiatan pencarian data dari seseorang yang mengalami masalah yang berlangsung selama konseling dengan menggunakan langkah-langkah konseling.